

1

PARA PENDETA DAN PARA ANGGOTA YANG KEKASIH!

Tak ada lagi kata-kata untuk dapat menjelaskan betapa berat hati kami menulis surat ini. Ini kami lakukan hanya karena tidak ada lagi pilihan lain. Tanggung jawab kami yang terbesar adalah bagimu para Pendeta yang tampaknya mengira, bahwa anda dan buku kecil yang berjudul, **"A Reply to The Shepherd's Rod"** (Sebuah Jawaban bagi Tongkat Gembala) telah berhasil membantah kebenaran ajaran-ajaran yang diajarkan di dalam berbagai terbitan "Tongkat Gembala." Anda tentunya telah tertipu oleh mereka yang disebut orang-orang besar penulis buku kecil itu, yang dianggap sebagai "tua-tua yang berpengalaman." Kami ingin anda mengerti bahwa mereka itu tidak berhasil membantah apa pun, maka berikut ini menyusul fakta-faktanya yang terungkap jelas :

Karena keseluruhan tanggung jawab Saudara-Saudara itu ialah untuk membantah kebenaran ajaran-ajaran "Tongkat" yang berkenan dengan penuaian dan mereka 144.000 itu, maka kini kami akan membicarakan kedua pokok masalah itu dengan saksama. **"A Reply to The Shepherd's Rod,"** hal. 16 mengutip dari buku **"Christ's Object Lessons"** kalimat-kalimat berikut ini :

"Lalang dan gandum akan bertumbuh bersama-sama sampai kepada penuaian; dan penuaian itu ialah akhir dari masa kasihan." --- Christ's Object Lessons, p. 72.

Dari kutipan ini mereka mencoba meyakinkan kita bahwa penuaian itu dilaksanakan sesudah masa kasihan berakhir! Namun mereka tentunya harus mengerti bahwa "masa kasihan" bukan berakhir sesudah pintu kasih ditutup, melainkan sebelumnya; dan bahwa dengan demikian ini kutipan itu menempatkan penuaian itu pada sebelum pintu kasihan ditutup; bahwa "akhir dari masa kasihan itulah" yang menyebabkan pintu kasihan ditutup. Karena anda sebagai Pendeta adalah fasih berbahasa Inggris, maka kami terpaksa mengatakan bahwa usahamu untuk mengartikan kutipan itu dengan apa yang bukan maksudnya, tidak mungkin dapat dianggap bodoh atau lalai, melainkan kesengajaan menghindari sambil mencoba membantah secara palsu "Tongkat" itu, lalu dengan demikian membohongi para anggota mengenai pekabarnya yang khusus bagi zaman yang penuh ujian sekarang ini.

Orang dapat saja membaca seluruh isi buku kecil itu lalu menemukan setiap kutipan yang diputar-balikkan sedemikian ini. Kalau saja mereka belum dapat melihat dengan tepat apa yang dikatakan oleh buku **"Christ's Object Lessons"** itu, maka mereka tidak akan gagal melihat bahwa kekeliruan mereka itu akan dikoreksi oleh penegasan ilham berikut ini:

"Saya kemudian melihat malaikat yang ketiga itu. Kata malaikat pengiringku: 'Mengerikan sekali pekerjaannya. Menakutkan misi kedatangannya. Lalah malaikat yang akan memilih-milih gandum dari antara lalang, lalu memeteraikan, atau mengikat, gandum itu bagi lumbung sorga. Semua perkara ini hendaknya memenuhi seluruh ingatan, seluruh perhatian.'" --- **Early Writings**, p. 118.

Saudara, Saudariku, kutipan ini pun tidak memerlukan interpretasi lagi. Ia itu juga menceriterakan dengan jelas, bahwa penuaian itu adalah mendahului berakhirnya masa kasihan, bahwa Pekabaran Malaikat Yang Ketiga itu akan memeteraikan dan juga "memilih-milih gandum dari antara lalang." Setiap umat MAHK mengerti, bahwa pekerjaan ini dari malaikat itu dilaksanakan dalam masa kasihan (selama masa penyelamatan).

Bahwa pemisahan ("penyucian," "pehukuman") lalang-lalang daripada gandum itu pertama terjadi di dalam sidang, dan bahwa kemudian Seruan Keras dimulai, juga terlihat dari kutipan-kutipan berikut :

"Hanya orang-orang yang berhasil tahan dan berhasil mengalahkan cobaan dalam kekuatan dari Dia Yang Maha Kuasa yang akan diijinkan ikut serta memberitakan pekabaran ini apabila ia itu kelak berkembang menjadi Seruan Keras." --- **Review and Herald**, Nov. 19, 1908.

"Dengan bersenjatakan kebenaran Kristus, sidang akan memasuki peperangannya yang terakhir. 'Indah bagaikan bulan, cerah bagaikan matahari, dan mengerikan bagaikan suatu bala-tentara dengan panji-panjinya,' ia akan keluar memasuki seluruh dunia, dengan kemenangan dan untuk memenangkan." --- **Prophet and Kings**, p.725.

Tidak ada lagi bahasa yang lebih jelas yang dapat digunakan untuk menyatakan, bahwa Seruan Keras itu akan disampaikan oleh suatu dinas kependetaan yang suci bersih, dan bahwa sesudah pemisahan atau penyucian ini (**Testimonies**, vol. 5, pp. 80, 82) terlaksana, maka kelak pekerjaan itu akan selesai di seluruh dunia; bahwa pada waktu itulah orang-orang suci benar-benar dipanggil keluar dari Babil masuk ke dalam suatu tempat yang tidak berdosa --- ke dalam sidang yang sudah disucikan.

Saudara-Saudara, harapan doa kami ialah agar anda mau duduk berusaha dan menyelidiki kebenaran tambahan itu (**Early Writings**, p. 277) supaya anda tidak dibimbing kepada tangisan dan penyesalan: "Penuaian sudah lewat, musim panas sudah berakhir, tetapi kita belum juga selamat." Yeremia 8 : 20. Kembali lagi anda saksikan, bahwa penuaian itu akan terlaksana dalam masa penyelamatan.

Saudara-Saudara, berlakulah jujur bagi dirimu sendiri sedikit-dikitnya demi kepentingan keselamatan kealmu sendiri. Janganlah meremehkan Kebenaran yang penting ini. Pertetapkanlah hatimu untuk memihak kepada-Nya dan celalah secara terang-terangan semua musuh-Nya jika anda mau melepaskan diri daripada cambuk yang sedang datang dengan segeranya. Keadaan ini menghendaki tindakan yang menyeluruh agar suatu pembangunan dan reformasi dapat segera berhasil, supaya jangan kita semua binasa dalam kesesatan Laodikea kita sendiri. (**9 Testimonies**, p. 126).

Oleh berbagai pemutarbalikkan wahyu-wahyu Ilahi yang sedemikian seperti terlihat pada kalimat-kalimat ini, anda sebagai Pendeta dapat saja meyakinkan seseorang pembaca yang picik, bahwa anda telah berhasil membantah Tongkat Allah itu, namun sejauh yang kami

ketahui, anda belum pernah berhasil sedemikian itu meyakinkan seseorang penganut "Tongkat" atau seseorang pemikir MAHK. Setiap orang dengan kemampuan-kemampuan berpikir yang normal dapat membaca seluruh isi buku, **"A Reply to The Shepherd's Rod,"** dan akan menemukan di sana bahwa ia itu bukan "sesuatu jawaban". Kini jelas terlihat, bahwa bukan Sdr. Houteff, melainkan saudara-saudara Pendeta sendiri yang sedang salah menginterpretasikan Firman Allah dan sedang menyesatkan para anggota.

Kini kami akan mengambil faham dan Madzab Gereja yang berkenan dengan masalah mereka yang 144.000 itu. Anda sebagai Pendeta dengan bangga mengatakan kepada kami, bahwa jumlah keanggotaan Gereja kini sudah hampir mencapai satu juta orang, dan bahwa Gereja telah menetapkan rencananya untuk melipatduakan jumlah keanggotaan itu. Di satu pihak anda membual mengenai kecepatan pertumbuhannya dan di lain pihak anda mencoba mempersalahkan ajaran Tongkat Gembala yang mengatakan bahwa rombongan besar dari Wahyu 7 : 9 itu ialah buah-buah kedua hasil penuaian. Karena anda berpegang kuat bahwa umat kesucian yang hidup akan hanya sejumlah kecil, dan karena bualanmu mengenai pertumbuhan keanggotaan Gereja yang cepat dan mengenai perlipat gandaan ribuan anggotanya yang sudah ada di dalam sidang, maka dengan demikian anda sedang menciptakan sebuah paradoks bagi dirimu sendiri dan juga bagi semua para simpatisanmu. Di samping ini, anda juga mengakui bahwa bagian terbesar dari pekerjaan masih belum selesai --- bahwa masih ada berjuta-juta orang bahkan di Amerika Serikat sendiri yang belum mendengar banyak tentang nama Masehi Advent Hari Ketujuh, apalagi mengenai "injil yang kekal itu." Oleh sebab itu, Saudara-Saudara, jelaslah sudah bahwa pada tingkat pertumbuhan sekarang ini, apabila pekerjaan kelak selesai dan Yesus datang menjemput sidang-Nya ke tanah yang permai itu, maka Gereja pada waktu itu kelak sudah akan bertumbuh mencapai beberapa juta orang.

Sekalipun dengan latar belakang ini yang telah dibangun oleh anda sendiri sebagai Pendeta namun bertentangan dengan semuanya anda mengajarkan bahwa apabila Yesus datang akan ada hanya 144.000 orang-orang suci, tidak lebih! Bukankah anda sebagai Pendeta sudah kacau dan bingung? Jika anda benar-benar percaya pada teorimu mengenai mereka 144.000 itu, maka maukah anda dalam Roh Kristus dan sedikitnya demi kepentingan jiwamu sendiri mengambil kertas dan pensil lalu bersamaan dengan itu menghitung-hitung persentase dari orang-orang suci dan persentase orang-orang jahat, atau lalang-lalang, yang pada waktu ini justru membentuk keanggotaan dari sidang-sidang kita? Karena jumlah keanggotaan sudah mencapai tidak kurang dari 800.000 jiwa, dan sekiranya akan terdapat hanya 144.000 umat kesucian di dalamnya, maka sesuai dengan angka perbandingan ini setiap hadirin yang berjumlah 100 anggota akan terdiri dari kira-kira 18 orang saleh dan 82 orang jahat. Dan karena para pegawai yang mengendalikan sidang-sidang telah dipilih oleh suara terbanyak, maka dapatkah anda melihat siapakah yang memilih mereka itu, siapakah yang menduduki jabatan, dan siapakah yang sedang mengawasi sidang-sidang? Adakah anda heran mengapa semua perkara ini demikian keadaannya?

Sekiranya benar bahwa akan ada hanya 144.000 umat kesucian yang hidup pada waktu Yesus datang, dan sekiranya jumlah keanggotaan akan berlipat dua pada akhir tahun 1953 atau 1954 sebagaimana yang tampak direncanakan, maka pada angka kecepatan itu dalam tahun 1955 akan terdapat hanya 9 orang saleh berbanding 91 orang jahat dari setiap seratus jumlah keanggotaan. Sesuai dengan itu jika jumlah keanggotaan berlipat dua beberapa kali sebelum Yesus datang untuk menyambut sidangNya, maka kelak tidak akan

terdapat satu orang saleh pun dalam setiap seratus jumlah anggota. Sekiranya demikian halnya, maka tanyakanlah pada dirimu sendiri siapakah pemilik dari sidang ini? Milik Ibliskah atau milik Tuhan? Dan kemanakah harus dicariNya akan dia apabila Ia datang?

Semua kenyataan yang menyedihkan ini berdiri tinggi secara mencolok menentang semua interpretasi pribadimu, dan merupakan pencelek-pencelek mata bagi kawan dombamu. Oleh sebab itu jika anda terus mengatakan bahwa anda tidak mengantuk, bahwa interpretasimu terhadap Firman itu adalah tidak dapat dibantah, bahwa anda telah memiliki semua Kebenaran yang akan menghantarkan anda melalui Pintu-Pintu Gerbang Mutiara, bahwa anda tidak memerlukan apa-apa lagi, maka tidak akan ada lagi harapan; anda sudah terlalu jauh sesat.

Sungguhpun demikian, kami secara pribadi memahami bahwa masih ada banyak yang belum sedemikian rupa terbodohi, yang belum menyembah sujud kepada Baal, yang belum membiarkan diri mereka seolah-olah terpaku pada batu-batu karang, bagaikan domba-domba atau ternak, oleh para penipu yang mengontrol dan memberi makan kawan domba Allah di sana dengan sekam yang sedemikian rendah mutunya sebagaimana yang sekarang sedang dilakukan.

Bualanmu mengenai berbagai keberhasilan Gereja mempertobatkan orang di seluruh dunia kini menantang anda untuk menjawab secara jujur pertanyaan-pertanyaan berikut ini : Mengapa anda sebagai pendeta secara bersorak-sorai memasukkan rombongan-rombongan orang banyak ke dalam sidang-sidang jika anda mengetahui dengan pasti bahwa hanya 144.000 dari suatu rombongan besar keanggotaan sidang yang akan pantas untuk diubah? Mengapakah anda terus memberikan kepada mereka harapan memperoleh sebuah rumah di dalam Kerajaan itu jika anda tahu secara pasti, bahwa mereka tidak mungkin selamat? Bukankah pengumpulan yang sedemikian ini merupakan penipuan yang terang-terangan dan usaha terbesar menginfiltrasi sidang dengan lalang-lalang yang pernah terdengar, dan bukankah ini merupakan perzinahan rohani yang terburuk untuk mengisi sidang Allah dengan orang-orang jahat? Dalam kutipan di bawah ini Ilham selanjutnya memperluas Kebenaran ini sebagai berikut:

"Aku tampak pancaran-pancaran terang bersinar-sinar dari kota-kota dan kampung-kampung, dan dari tempat-tempat yang tinggi dan rendah di bumi. Firman Allah telah dipatuhi, dan sebagai hasilnya terdapat tanda-tanda peringatan bagi-Nya di setiap kota dan kampung. Kebenaran-Nya telah diberitakan di seluruh dunia." --- Testimonies, vol. 9, p. 28. Pancaran-pancaran terang dari kota-kota dan kampung-kampung, dari tempat-tempat yang tinggi dan rendah di bumi, dan "tanda-tanda peringatan" di setiap kota dan kampung, melambangkan suatu rombongan besar, bukan hanya 144.000 orang. Bahkan sekiranya tidak ada lebih dari satu pancaran atau tanda peringatan di setiap kota dan kampung, angka bilangan mereka itu akan banyak, beberapa kali lebih banyak daripada 144.000 itu.

Untuk menutupi tidur mereka yang lelap yang dipantulkan oleh angka-angka yang dikemukakan di atas, maka salah seorang pendeta menjelaskan sebagai berikut: "Apabila pekerjaan berakhir," demikian katanya, "maka akan terdapat di dalam sidang lebih banyak lagi ribuan orang daripada hanya 144.000 umat kesucian yang hidup itu, tetapi gantinya mereka itu diubahkan, jumlah terbesar dari mereka akan harus mati karena bela-bela atau oleh berbagai penyakit menular sebelum Yesus datang, karena mereka itu belum cukup baik untuk diubahkan sekalipun mereka cukup sempurna bagi kebangkitan."

Alangkah mencolok ajaran-ajaran palsu yang luar biasa ini bagi para anggota! Dan betapa kuatnya desakan bagimu kini para Pendeta untuk mengakui tuduhan Kristus bahwa engkau adalah "malang, dan sengsara, dan miskin, dan buta, dan bertelanjang." Wahyu 3 : 17. Jika Roh Kebenaran itu belum juga dapat meyakinkan anda sekarang, maka Ia tidak akan pernah lagi mau meyakinkan anda. Hikmah kebijaksanaan menyerukan agar lebih baik anda mengakui sekarang kepada para anggota, bahwa anda telah bersalah mengedarkan kepalsuan, lalu menyambut nasehat dari Tuhan yang berbunyi:

"Aku menasehatkan kamu supaya membeli kepada-Ku emas yang teruji di dalam api (Kebenaran yang diilhami), supaya kamu menjadi kaya; dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian, dan supaya malu ketelanjanganmu itu tidak tampak; dan supaya menggosok matamu dengan salp mata (seperti yang sedemikian ini) supaya engkau dapat melihat, Seberapa banyak orang yang Ku kasihi, Aku tegor dan hajar, oleh sebab itu berusaha dan bertobat." Wahyu 3 : 18, 19.

Anda saksikan, bahwa ketelanjanganmu itu sudah mulai terungkap. Demi kepentinganmu semua perkara ini telah dialihkan dari penglihatan umum, namun karena engkau telah selengkapnya mengejek setiap imbauan kiriman dari Sorga sepanjang dua puluh tahun lamanya, maka engkau kini mengumpulkan hasilnya. Dan jika engkau tidak menanggapi wahyu ungkapan ini yang menentang segala kekejian di tengah-tengahmu, dan juga terhadap imbauan bagi suatu reformasi, maka setiap orang akan mengetahui bahwa semua perbuatanmu sebagai Pendeta adalah usaha-usaha yang disengaja untuk menyesatkan "orang-orang pilihan itu", mereka 144.000 itu, yaitu mereka yang sesuai nubuatan sudah ada di dalam sidang.

Kalau saja engkau bermaksud untuk berbuat sesuatu yang berbeda daripada apa yang sedang engkau perbuat sekarang, maka adalah lebih baik bagimu supaya dilakukan pada saat ini juga. Sekaranglah saatnya untuk memperhatikan apa yang telah diamarkan oleh Roh Nubuat sejak dahulu. Jangan lalai membaca *Testimonies*, vol. 5, p. 80; vol. 3, p. 252 dan seterusnya.

Tidakkah ia itu mengejutkan bagimu sebagai Pendeta, yang dengan sudut mulutmu yang satu mengajarkan semua pertentangan ini dan dengan sudut mulutmu yang lain meneriakan kepada semua orang yang berada dalam jangkauanmu supaya berhati-hati terhadap "Tongkat Gembala" karena ia itu mengajarkan kepalsuan. Bukankah ini suatu paradoks?

Sekalipun demikian, yang benar-benar mengherankan ialah bahwa tidak sedikit terutama dari para anggota, yang tanpa mempertanyakan dan dengan mata tertutup bagaikan burung-burung di sarang, begitu saja menelan apa pun yang disampaikan kepada mereka oleh para Pendetanya yang sudah kacau. Justru mereka inilah orang-orang yang mendorong para Pendeta itu untuk berbuat apa yang sedang mereka perbuat sekarang. Mereka yang sedemikian ini adalah sangat malas berpikir, dan terlalu mengantuk untuk membuka matanya untuk mempelajari sendiri bagi dirinya. Mereka berharap pada pendeta untuk menghantarkan mereka oleh bimbingan lengannya langsung ke dalam Sorga.

Kejatuhan mereka karena interpretasi-interpretasi sendiri (yang tidak diilhami) terhadap Alkitab, seperti halnya dengan ajaran anda, para Pendeta mengenai mereka 144.000 itu adalah benar-benar luar biasa. Sekalipun begitu, tidak semua mereka dibodohi

sedemikian; banyak dari mereka sudah menemukan, bahwa semua pelaku kejahatan yang sedemikian adalah agen-agen bawah tanah dari kegiatan-kegiatan yang bukan bersifat Adventist. Umat Allah yang sejati tahu bahwa sungguhpun Yesus, dengan nama Mikhail, datang pada suatu masa kesukaran yang sedemikian itu belum pernah ada, namun Ia melepaskan setiap orang yang namanya ada tercatat di dalam kitab, dan bahwa semua umat Allah yang pada waktu itu berada di dalam Babil, dunia, sehingga dengan demikian menjadi umpan bela-bela itu, semua mereka akan dipanggil keluar (Wahyu 18 : 4), dan karena mereka itu keluar dari padanya (Babil) semua mereka akan luput dari bela-bela itu; tidak ada seorang pun harus mati karena sesuatu alasan yang sedemikian. Mereka semua mengerti, bahwa jika mereka adalah cukup baik untuk bangkit dalam kebangkitan yang pertama, maka mereka juga cukup baik untuk diubah. Mereka mengerti bahwa standar ukuran penyelamatan tidak lebih rendah bagi orang-orang yang bangkit daripada bagi mereka yang diubah.

Jika para Pendeta itu yang telah masuk jauh ke dalam kegelapan harus dibantu, maka para anggota harus memaksa mereka untuk benar-benar membuktikan ajaran-ajaran mereka oleh Alkitab; karena ilmu agama yang asing, tidak konsisten dan keliru sedemikian itu akan dengan sengaja menciptakan pertentangan jenis rendah untuk memerangi Kebenaran, yang pasti akan menjerumuskan mereka berikut para simpatisannya ke dasar lobang.

Kepada mereka harus diperlihatkan bahwa apa yang diajarkan oleh "Tongkat" ia itu terbukti. Kemudian kepada mereka harus diberi pengertian, bahwa panutan mereka kepada para pemimpin yang telah merampas gelar "tua-tua yang berpengalaman", dan yang telah memasuki sidang secara tidak sah pada waktu ini dengan lalang-lalang dan kekeliruan yang luar biasa besarnya daripada pertentangan para guru Sanhedrin di zaman Kristus dahulu, akan menghantarkan mereka ke dalam neraka.

Jelas para Pendeta kini mengamarkan kepada para anggota untuk tidak membaca "Tongkat" itu, melainkan supaya membakarnya, hanya karena mereka telah berketetapan hati untuk tetap mengurung mereka itu dalam kegelapan terhadap apa yang diajarkan oleh "Tongkat" supaya mereka tidak akan pernah menemukan kesesatannya ke dalam mana mereka telah dibawa. Sekalipun adanya perintah dari para pendeta, "Janganlah engkau...", namun banyak dari para anggota sudah mulai melihatnya sebelum mereka mengeluarkan pendapatnya, maka sebelum mereka mempertaruhkan nasibnya, adalah lebih baik baginya untuk memeriksa sendiri semua perkara ini.

Syukur kepada Allah bahwa mereka 144.000 itu adalah bukan keseluruhan umat kesucian yang hidup; bahwa mereka adalah hanya "buah-buah pertama" (Wahyu 14 : 4) dari penuaian besar; bahwa mereka bukan berasal dari semua bangsa melainkan hanya dari dua belas suku bangsa bani Israel (Wahyu 7 : 4 - 8) --- yaitu buah-buah dari sidang pada permulaan penuaian itu (Pehukuman bagi Orang-Orang Hidup). Sungguhpun demikian, rombongan besar orang banyak yang dilihat oleh Yahya segera sesudah pemeteraian mereka 144.000 itu, adalah berasal "dari segala bangsa" (Wahyu 7 : 9), yang diperintah oleh Babil (Wahyu 17), dan yang dipanggil keluar daripadanya (Wahyu 18 : 4). Mereka itulah buah-buah kedua.

Allah akan memiliki sebuah sidang yang dipenuhi dengan umat kesucian, bukan orang-orang jahat. Tidak seorang pun harus mati untuk diselamatkan, melainkan semua dapat saja hidup untuk dilepaskan oleh bangkit berdirinya Mikhail (Daniel 12 : 1).

"Umat-Mu juga kelak semuanya akan menjadi benar: mereka akan mewarisi tanah itu untuk selamanya, yaitu cabang dan tanamanKu, buah pekerjaan tangan-Ku, agar Aku dapat dipermuliakan. Sesuatu yang sedikit akan menjadi seribu, dan sesuatu yang kecil akan menjadi suatu bangsa yang kuat. Akulah Tuhan yang akan mempercepatkannya pada masa dia." Yesaya 60 : 21, 22. Tidakkah kata-kata injil ini mengatakan, bahwa akan terdapat rombongan besar orang-orang yang benar-benar bertobat dan bukan orang-orang jahat di tengah-tengah mereka? Mengapa membatasi Tuhan?

Adalah tugasmu, Saudara, Saudari, untuk memberitahukan dengan jelas dan ramah kepada para Pendetamu, bahwa sebutan "buah-buah pertama" (Wahyu 14 : 4) pasti mengandung arti, bahwa akan terdapat juga buah-buah kedua, sama seperti halnya sebutan "kebangkitan yang pertama" (Wahyu 20 : 5) secara pasti mengandung arti bahwa akan terdapat juga suatu kebangkitan yang kedua. Beritahukanlah mereka bahwa adalah lebih baik jangan mereka mencampuri dalam urusan Firman Allah. Beritahukanlah mereka, bahwa karena Ilham tidak mengatakan bahwa rombongan besar orang banyak itu adalah orang-orang yang dibangkitkan, maka mereka tidak berhak mengatakan bahwa mereka itu adalah orang-orang yang dibangkitkan. Beritahukanlah mereka bahwa perbuatan mereka menambahkan perkataan "di-bangkitkan", dan menyingkirkan kata-kata "buah-buah kedua" yang tersirat oleh adanya sebutan "buah-buah pertama", tak dapat tiada dengan sengaja telah menambahkan pada, dan menyingkirkan dari, Firman Allah (Wahyu 22 : 18 - 20).

Ini saja sudah cukup untuk membuat insyaf setiap orang Advent yang terbuka matanya, bahwa sidang kini berada di tengah laut "tanpa peta maupun kompas". Tetapi bukankah sebaiknya kita bersyukur karena "Tongkat" telah menemukan keduanya baik peta maupun kompas, dan agar kita boleh kembali memilikinya jika kita menghendaknya?

Para Pendeta, adalah pasti bahwa sekiranya para anggota membolehkan anda terus melanjutkan dengan kepala orang-orang yang bodoh, anda akan membuktikan kehancuran yang sama bagi sidang pada waktu ini sama seperti yang diperbuat oleh para Imam yang saleh di zaman Kristus, yang karena kebodohan Sanhedrin mereka telah terjadi kehancuran bagi sidang Wasiat Lama. Memang, selama Allah hidup maka pasti kebodohan mereka, kemauannya sendiri, dan penilaiannya yang dianggap bijaksana itu akan membuktikan sama kehancurannya bagi Gereja seperti halnya perbuatan kebodohan Hitler dan falsafahnya yang palsu telah membuktikan kehancuran bagi Jerman.

Adakah anda sebagai Pendeta menyadari, bahwa dalam kata-kata tegoranmu yang panjang anda sama sekali tidak membicarakan masalah-masalah yang dimaksud, melainkan sebaliknya anda menyombongkan diri mengenai target-target yang dibuat dan mengenai kesalehan orang-orang yang memimpin sidang-sidang? Bagaimana mungkin hal itu dapat menyangkal kebenaran "Tongkat"? Jelaslah, bahwa anda sebagai Pendeta belum mengerti bahwa kesombongan yang sedemikian dipersalahkan di dalam Injil (Yeremia 7 : 4). Terbukti anda belum membaca **"Testimonies,"** vol. 5, P. 217. Sampai kepada saat ini anda hanya membicarakan hal-hal yang umum dan menyebarkan fitnah mengenai tabiat orang, tetapi kini anda diharuskan membicarakan masalah-masalah itu. Kami yakin bahwa para anggota akan menuntut hal ini dari anda.

Karena sidang sebagai organisasi belum pernah semenjak dari permulaan dunia menyambut sesuatu pekabaran baru, dan karena dinas kependetaan dalam setiap zaman dan di dalam setiap sidang telah menyerangnya habis-habisan, maka dapatlah diharapkan bahwa

mereka juga akan berbuat yang sama di waktu ini. Oleh sebab itu keputusanmu kini harus selalu sepenuhnya merupakan masalah pribadi. Namun hendaklah diingat bahwa keputusanmu janganlah dengan bergabung pada sesuatu, melainkan bergabunglah pada Kristus dan pekabaran penghukuman-Nya bagi penyelamatan dan kebahagiaan Gereja. Bertahanlah di dalamnya dan bekerjalah sampai ia kembali kepada Allah. *la itu bukan Babil*, dan janganlah membiarkan mereka menghasut anda untuk meninggalkannya. Mereka mungkin mengeluarkan namamu dari buku-buku sidang, tetapi hanya itulah yang dapat mereka perbuat. Jika anda ingin mengetahui mengapa sidang adalah bukan Babil, dan apa yang diartikan dengan Babil, maka adalah lebih baik bagimu untuk mempelajari "Tongkat Gembala" itu.

Sekiranya anda menyadari akan kenyataan-kenyataan yang dikemukakan pada halaman lembaran-lembaran ini, dan sekiranya anda berdoa memohon pengampunan dan bimbingan, maka berbahagialah kelak anda, dan harapanmu tidak akan sia-sia. Tetapi sekiranya ini juga gagal membuka matamu, maka harapan apakah tersedia bagimu kalau bukan untuk selamanya tinggal dalam kesesatan Laodikeamu lalu memanfaatkan hidup kekal dalam kelompok orang-orang yang menyalibkan Tuhan? Rekomendasi dari Roh bagi penyakit Laodikea adalah sebagai berikut: "Berdoalah selalu, jangan berhenti. Dalam segala perkara ucapkanlah syukur: karena inilah kehendak Allah dalam Yesus Kristus terhadap kamu. Janganlah memadamkan Roh itu. Janganlah meremehkan kata-kata nubuatan. Buktikanlah segala perkara, dan peganglah teguh pada mana yang baik." 1 Tesalonika 5 : 17 - 21. Perbuatlah seperti orang-orang bangsawan Berea itu yang telah "menyambut Firman dengan segala kesiapan pikiran, lalu memeriksa Alkitab setiap hari apakah memang perkara-perkara itu demikian halnya". Kisah 17 : 11. "Ketahuilah dahulu hal ini, bahwa tidak ada satu pun nubuatan Alkitab berasal dari interpretasi sendiri" (2 Petrus 1 : 20), bahwa hanya oleh karunia interpretasi Ilahi nubuatan dapat diinterpretasikan. Tinggalkanlah semua kegiatan yang tidak bersifat Adventist; kembalilah kepada Allah. Hindarilah interpretasi-interpretasi Alkitab yang tidak diilhami supaya jangan anda dibawa bukan oleh Roh dari "segala Kebenaran," melainkan oleh roh Iblis yang sedang bekerja melalui setiap orang yang melibatkan diri dalam pelaksanaan interpretasi-interpretasi Alkitab sendiri yang akan menahan dirinya dan orang-orang lain dalam kegelapan dan jauh dari Roh Kebenaran bagi saat ini. "Berhentilah bergantung pada manusia, yang nafas hidupnya hanya terdapat di dalam lobang hidungnya: karena dimanakah harus ia mempertanggungjawabkan?" Yesaya 2 : 22.

Rekan setiamu bagi pembangunan dan
reformasi yang sedemikian ini belum
pernah terlihat (9 T 126),
ttd,

V. H. Jezreel, H. B.

(Direktur Pergerakan Anggota Masehi
Advent Hari Ketujuh)

